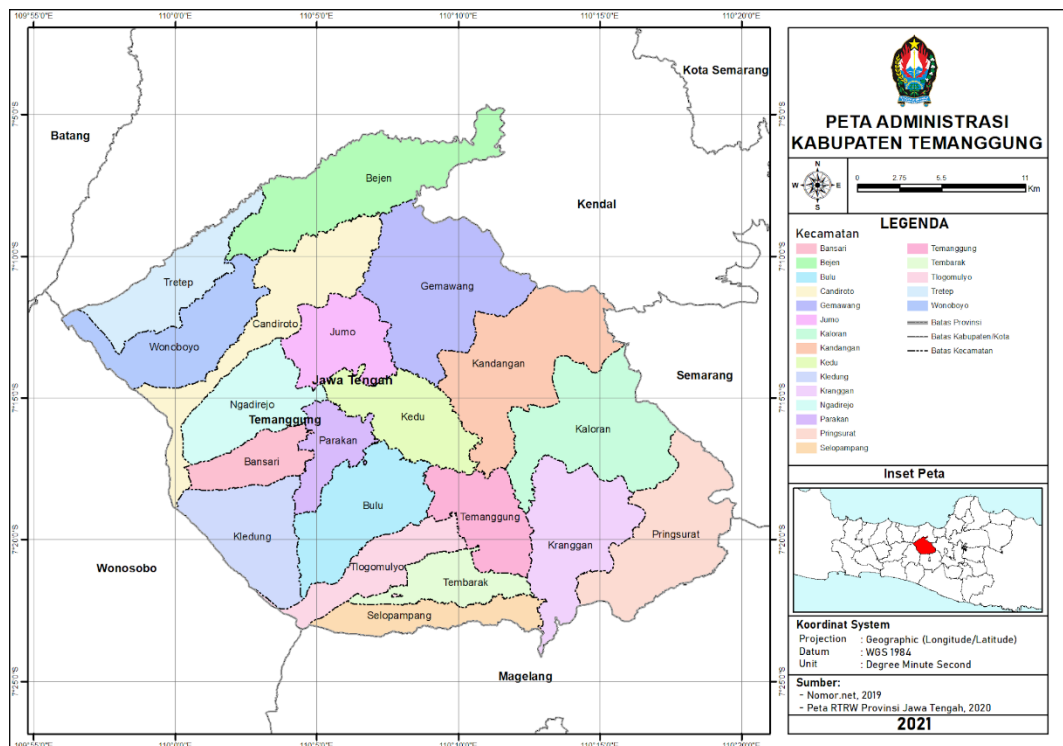


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Temanggung

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 870,6 km² dan terletak pada 110°23' - 110°46'30' Bujur Timur dan 7°14' - 7°32'35' Lintang Selatan.



Gambar 2.1 Peta Kabupaten Temanggung

Sumber : www.portal.temanggung.go.id

Ditinjau dari segi administratif, Kabupaten Temanggung terdiri dari 20 kecamatan, 266 desa serta 23 kelurahan. Batas wilayah Kabupaten Temanggung sisi Utara yakni dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Semarang, pada sisi

Selatan dengan Kabupaten Magelang, pada sisi Barat dengan Kabupaten Wonosobo, serta pada sisi Timur dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang.

Secara geografis, Kabupaten Temanggung diapit oleh Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro yang menjadi pembatas dengan Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut menyebabkan wilayah di Kabupaten Temanggung didominasi oleh dataran tinggi dan pegunungan. Dengan letak tersebut menjadikan Kabupaten Temanggung sebagai daerah yang cocok untuk mengembangkan sektor pertanian diikuti dengan cuaca yang mendukung.

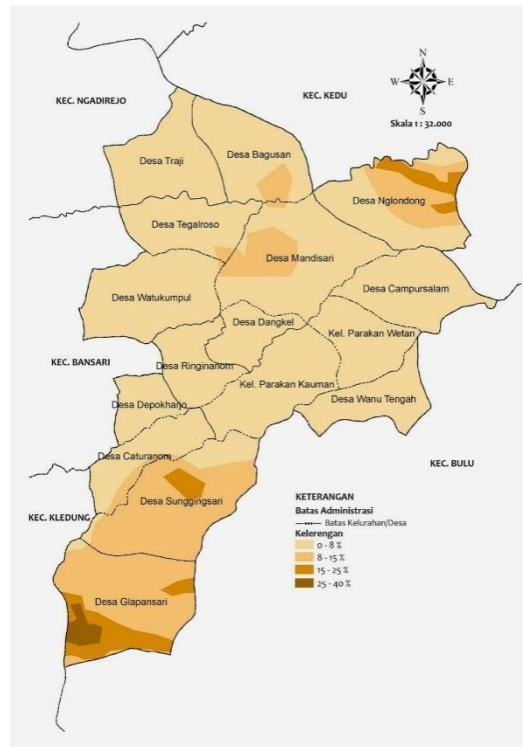
2.2 Kecamatan Parakan

Kecamatan Parakan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Temanggung dan terletak pada geografis yang cukup strategis. Secara administratif, Kecamatan Parakan terbagi dalam 16 desa/kelurahan, 79 dusun, 348 RT, dan 77 RW. Batas wilayah Kecamatan Parakan sendiri yakni :

- a. Utara : Kecamatan Ngadirejo, Kecamatan Jumo, Kecamatan Kedu
- b. Barat : Kecamatan Kledung, Kecamatan Ngadirejo, Kecamatan Bansari
- c. Selatan : Kecamatan Bulu
- d. Timur : Kecamatan Kedu, Kecamatan Bulu

Berada di dataran tinggi pada kawasan lereng Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing, tepatnya pada ketinggian 773 mdpl. Dengan kondisi tersebut menjadikan wilayah ini memiliki potensi dalam bidang pertanian. Kecamatan Parakan juga

termasuk jalan utama menuju Wonosobo – Jogjakarta, sehingga turut mendorong laju perekonomian masyarakat.



Gambar 2.2 Peta Kecamatan Parakan

Sumber : Situs Resmi Kecamatan Parakan 2022

2.3 Desa Ringinanom

Desa Ringinanom merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Parakan yang terletak di sisi timur lereng Gunung Sindoro dengan ketinggian antara 814 m di atas permukaan laut serta kemiringan sekitar 20⁰ dan mempunyai tiga iklim yakni musim kemarau yang terjadi antara bulan Agustus hingga Oktober, musim penghujan yang terjadi antara bulan November hingga Februari, dan musim pancaroba yang terjadi antara bulan Maret hingga Juli. Suhu rata-rata

di Desa Ringinanom berada pada kisaran 16-23⁰ C dan curah hujan 1000-2000 mm per tahun.

Mendasari pada topografi wilayah Desa Ringinanom tergolong dalam wilayah yang memiliki dataran dengan tingkat kesuburan tanah yang cukup bagus. Luas wilayah Desa Ringinanom adalah 75,00 Ha dan sebagian besar dialihkan menjadi area persawahan. Dengan topografi persawahan, perekonomian Desa Ringinanom sebagian besar pada sektor pertanian dimana pengelolaannya masih secara tradisional (pengolahan lahan, pola tanam maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya). Lahan pertanian yang dimiliki Desa Ringinanom sebagian besar lahan basah. Cara mencocok tanam masih terpaku pada unggulan tanaman padi dan sedikit tanaman jagung, hortikultura, dan palawija. Selain bertani, terdapat juga warga yang berprofesi pada sektor perternakan.



Gambar 2.3 Peta Desa Ringinanom

Sumber : Dokumen Pemerintah Desa Ringinanom Tahun 2021

Adapun batas wilayah Desa Ringinanom adalah sebagai berikut :

- a. Utara : Desa Ringinanom dan Desa Mandisari
- b. Timur : Desa Dangkel
- c. Selatan : Desa Caturanom dan Kelurahan Parakan Kauman
- d. Barat : Desa Depokharjo

Secara administrasi Desa Ringinanom terpisah dalam 4 Dusun yang kemudian memecah dalam 2 Rukun Warga (RW) dan 8 Rukun Tangga (RT) :

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administratif Desa Ringinanom

No.	Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1.	Karanganyar	1	1
2.	Ngesrep	3	
3.	Ngodolendo	3	1
4.	Ngodoringin	1	
	Jumlah	8	2

Sumber : Pemerintah Desa Ringinanom Tahun 2021

Berdasar pada laporan A9 pada akhir bulan Agustus tahun 2021 jumlah penduduk Desa Ringinanom terdiri dari :

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Ringinanom

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Karanganyar	124	123	247
2.	Ngesrep	354	319	673
3.	Ngodolendo	391	366	757

4.	Ngodoringin	215	214	429
Jumlah		1.084	1.022	2.106

Sumber : Pemerintah Desa Ringinanom Tahun 2021

Pada Tabel 2.2 diketahui bahwa terdapat 2.106 penduduk yang berada di Desa Ringinanom dengan rincian sebanyak 1.084 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 1.022 penduduk berjenis kelamin perempuan. Dari empat dusun yang ada di Desa Ringinanom, Dusun Ngodolendo memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 757 penduduk dengan rincian sebanyak 391 penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan 366 penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Desa Ringinanom Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pra TK	134
2.	TK/Ra	79
3.	Yang sedang SD/Sederajat	252
4.	Yang sedang SLTP/Sederajat	232
5.	Yang sedang SLTA/Sederajat	195
6.	Yang sedang D.I	19
7.	Yang sedang D.II	14
8.	Yang sedang D.III	16
9.	Yang sedang S.I	23
10.	Yang sedang S.II	-
11.	Tamat SD	413
12.	Tamat SLTP	307
13.	Tamat SLTA	165

14.	Tamat Diploma	32
15.	Tamat Sarjana	24
16.	Tidak Tamat SD	59
17.	Tidak Tamat SLTP	58
18.	Tidak Tamat SLTA	39
19.	Tidak Tamat Diploma	36
20.	Tidak Tamat Sarjana	0
21.	Tidak sekolah	9
	Jumlah	2.106

Sumber : Pemerintah Desa Ringinanom Tahun 2021

Pada Tabel 2.3 mengenai jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Ringinanom didominasi oleh penduduk yang tamat SD dengan jumlah sebanyak 413 orang. Kemudian penduduk yang masih menempuh pendidikan diketahui sebanyak 964 orang dan sisanya telah menyelesaikan pendidikan atau tidak melanjutkan pendidikan mereka.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Desa Ringinanom Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pertanian	
	- Petani	136
	- Buruh Tani	210
2.	Pegawai Negeri Sipil	16
3.	Perdagangan	96
4.	Montir	4

5.	Kesehatan	5
6.	Angkutan dan Jasa	6
7.	Galian C / Pertambangan	15
8.	Bangunan / Konstruksi	54
9.	TNI / POLRI	2
10.	Pengusaha	-
11.	Home industri	14
12.	Guru	16
13.	Karyawan Swasta	75
14.	Lain-lain	180
	Jumlah	827

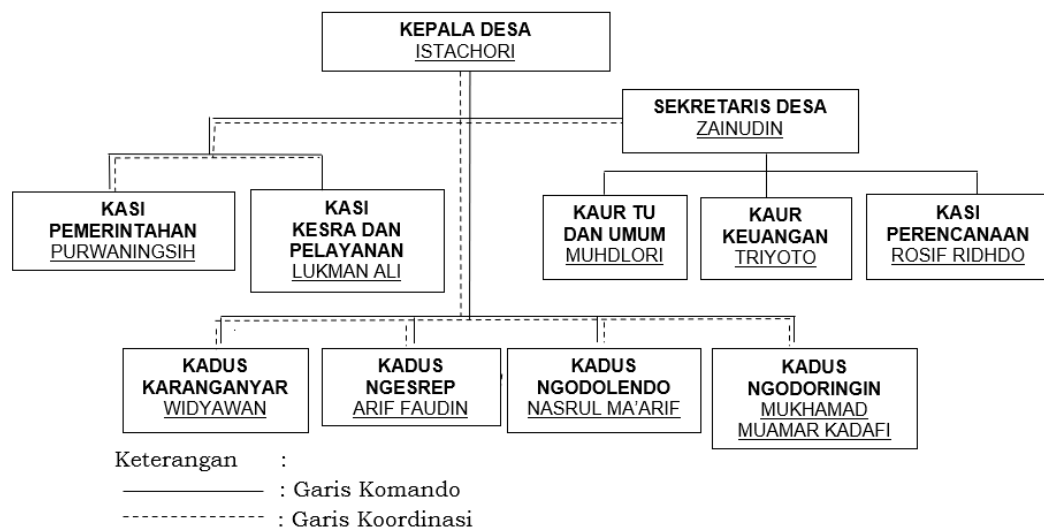
Sumber : Pemerintah Desa Ringinanom Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 2.4 mengenai jumlah penduduk Desa Ringinanom berdasarkan mata pencaharian, dapat kita ketahui bahwa sebanyak 827 penduduk Desa Ringinanom telah memiliki mata pencaharian. Pertanian menjadi mata pencaharian terbanyak penduduk dengan jumlah sebanyak 346 penduduk dengan rincian 136 penduduk sebagai petani dan 210 penduduk sebagai buruh tani. Hal tersebut didukung dengan kondisi geografis Desa Ringinanom yang berupa dataran tinggi dan persawahan yang kemudian dijadikan sebagai sumber perekonomian utama penduduk.

Suatu desa tentu memiliki pemerintahan untuk mengatur jalannya kehidupan masyarakat yang ada di dalamnya. Pemerintahan desa turut membantu dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Ringinanom sendiri memiliki

organisasi pemerintahan desa yang meliputi hubungan kerja di Kantor Kepala Desa Ringinanom secara hierarki.

Organisasi Pemerintah Desa Ringinanom ditetapkan melalui Peraturan Desa Nomor 6 Tahun 2017, dengan susunan sebagai berikut :



Gambar 2.4 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Ringinanom

Sumber : Dokumen Pemerintah Desa Ringinanom Tahun 2021

Berdasarkan gambar 2.4 terlampir struktur organisasi dan tata pemerintahan yang ada di Desa Ringinanom. Pada gambar terdapat dua garis berbeda untuk menandakan garis komando dan garis koordinasi. Garis komando digunakan untuk menghubungkan satu jabatan dengan posisi lebih tinggi dengan jabatan dibawahnya, yang berarti bahwa jabatan lebih rendah wajib menaati instruksi dari jabatan diatasnya. Sementara garis koordinasi menunjukkan hubungan kerja antar unit atau sub unit pada organisasi.

Pada gambar dapat kita ketahui bahwa Kepala Desa sebagai jabatan tertinggi pada pemerintahan desa yang berperan dalam melakukan koordinasi dan komando secara langsung dengan sekretaris desa, seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan rakyat dan pelayanan, dan keempat dusun yang ada di Desa Ringinanom. Sekretaris desa membawahi dua urusan yakni tata usaha dan umum serta keuangan. Selain itu juga membawahi seksi perencanaan.

2.4 Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS) “Sinar Tirta” Desa Ringinanom

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yakni program nasional yang berperan dalam pemberian pelayanan dasar masyarakat dengan berfokus pada pelayanan akan air bersih dan sanitasi. Daerah-daerah yang terkendala dalam pengadaan air bersih akan menjadi sasaran utama dari program tersebut. Program ini telah menjadi salah satu program unggulan nasional dimana dalam memberikan pelayanan air bersih dan sanitasi layak berbasis pada masyarakat (Pamsimas, 2020 : 4). Program PAMSIMAS bertujuan menciptakan peningkatan jumlah masyarakat yang dapat dilayani di pedesaan atau pinggiran kota atas akses air bersih dan sanitasi serta diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Dalam implementasi Program PAMSIMAS pada tingkat desa, pemerintah desa memiliki tugas sebagai pelaksana kebijakan program dan anggaran sebagai dukungan tercapainya akses universal air minum dan sanitasi di tingkat desa. Demi tercapainya tujuan dan sinkronisasi antara pemerintah desa dengan masyarakat terkait berjalannya program dapat terlaksana dengan baik, maka dibentuklah sebuah

lembaga untuk mengelola pembangunan sarana penyediaan air pada tingkat desa yang kemudian dinamakan Kelompok Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KPSPAMS). Kelompok ini berperan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengoperasian dan perawatan serta dukungan berkelanjutan kegiatan program.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Ringinanom, maka dibentuklah KPSPAMS “Sinar Tirta” Desa Ringinanom guna melaksanakan kegiatan pengelolaan kebutuhan air minum warga desa dan memberdayakan masyarakat. Tugas dari KPSPAMS Sinar Tirta ini diantaranya adalah :

- a. Menyusun rencana kegiatan untuk menunjang pelestarian sarana air minum.
- b. Mengkoordinasikan swadaya masyarakat untuk pemeliharaan sarana air minum.
- c. Melaksanakan program untuk peningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Mengembangkan sarana air minum yang diperlukan sesuai kemampuan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Memelihara dan memperbaiki sarana air minum yang sudah dibangun.



Gambar 2.5 Struktur KPSPAMS Sinar Tirta Desa Ringinanom

Sumber : Surat Keputusan Kepala Desa Ringinanom Tentang Pembentukan KPSPAMS “Sinar Tirta” Desa Ringinanom Tahun 2019

Desa Ringinanom pertama kali mendapatkan bantuan PAMSIMAS regular yang berasal dari APBN Tahun 2019 dan menargetkan pada pemenuhan kebutuhan air bersih yakni di Dusun Ngodolendo. KPSPAMS Sinar Tirta sendiri beranggotakan dari kalangan pemuda dusun penerima manfaat yang di tunjuk secara oleh masyarakat dan kemudian menjadi Satuan Pelaksana (Satlak) pembangunan dan kemudian dipilih sebagai pengelola.

Pembangunan bendungan air yang digunakan untuk pelaksanaan program PAMSIMAS berjalan mulai bulan Juli – September 2019. Kemudian pada awal bulan Oktober 2019 dilaksanakan acara serah terima keberlangsungan program yang akhirnya menjadi tanggung jawab dari KPSPAMS Sinar Tirta. Pada rencana awal KPSPAMS Sinar Tirta melayani kurang lebih 70 pemasangan Saluran Rumah (SR) penerima manfaat pada tahun 2019 dan hingga kini telah bertambah menjadi 105 SR penerima. Angka tersebut masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan KPSPAMS Sinar Tirta yakni sebanyak 294 penerima.